



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Protein hewani sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan, kesehatan dan kecerdasan bangsa Indonesia. Peran ternak sebagai sumber pangan hewani bagi manusia memberikan kontribusi sangat besar terhadap pemenuhan protein yang sangat diperlukan oleh manusia selama masa pertumbuhannya. Pemenuhan kebutuhan pangan asal hewan sangat penting bagi bangsa Indonesia karena menyangkut pemenuhan gizi bagi penduduk Indonesia yang cenderung meningkat. Pada tahun 2019, Bappenas telah melakukan survei kependudukan. Bappenas menyatakan bahwa jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2019 sekitar 267 juta jiwa. Dari total jumlah penduduk, sekitar 68% merupakan penduduk usia produktif (Bappenas, 2019). Usia produktif sangat memerlukan gizi yang cukup agar produktifitas dapat terus meningkat. Pemenuhan gizi ini dapat berasal dari protein hewani khususnya dari daging ayam. Hal ini dikarenakan daging ayam merupakan salah satu bentuk makanan yang mudah diperoleh dan mudah pula cara pengolahannya. Preferensi dan konsumsi ayam daging dapat dianggap sebagai fenomena universal dan daging ayam sangat diterima oleh konsumen di seluruh dunia dibandingkan dengan konsumsi daging lainnya (Jayaraman dkk, 2013) dalam Ni Luh Andrianiawati (2018)

Berdasarkan data BPS Jawa Timur tahun 2019 produksi daging ayam boiler di Kota Surabaya pada tahun 2017 mencapai 1.147.740 ton, kemudian di tahun 2018 terjadi kenaikan menjadi 1.269.640 ton. Permintaan terhadap ayam broiler atau ayam pedaging di Kota Surabaya diharapkan akan terus meningkat, terutama permintaan yang berasal dari para pengusaha makanan (restoran). Pertambahan permintaan tersebut terjadi karena kenaikan pendapatan perkapita, pertambahan penduduk dan peningkatan kesadaran gizi sebagai akibat berhasilnya program penyuluhan gizi. Peningkatan permintaan juga terjadi sewaktu-waktu disebabkan karena lonjakan permintaan terhadap daging ayam pada hari-hari

besar (lebaran, natal, tahun baru) maupun pada awal-awal bulan. Selain itu, disamping sebagai sumber protein hewani yang rasanya lezat dan digemari banyak orang, ayam boiler juga mudah didapat karena tempat penjualannya ada dimana-mana, mulai dari warung-warung, pedagang sayuran, pasar tradisional hingga supermarket. Peningkatan konsumsi daging ayam disebabkan oleh fleksibilitas daging, harga daging ayam yang relatif rendah dibandingkan dengan daging lainnya, penerimaan daging ayam untuk semua agama dan peningkatan pendapatan rumah tangga (Balusamy dan Rajendran, 2017) dalam Ni Luh Andrimawati (2018)

Faktor - faktor yang mempengaruhi permintaan adalah harga, pendapatan dan harga barang lain.

Harga juga sangat penting dalam suatu sektor industri UMKM. Harga merupakan komponen penting atas suatu produk, karena akan berpengaruh terhadap keuntungan produsen. Menurut Kotler & Armstrong (2016) harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah produk atau jasa, atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan atau penggunaan atas sebuah produk atau jasa. Makin rendah harga suatu barang, maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut dan sebaliknya makin tinggi harga suatu barang tersebut, maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut, hal ini disebabkan karena kenaikan harga menyebabkan para pembeli mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti terhadap barang yang mengalami kenaikan harga. Apabila harga turun, maka orang akan mengurangi membeli barang lain yang sama jenisnya, dan menambah pembelian terhadap barang yang mengalami penurunan harga ini. Atau alasan lain adalah kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil para pembeli untuk mengurangi pembelinya terhadap berbagai jenis barang, terutama barang yang mengalami kenaikan harga.

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi permintaan yaitu pendapatan. Menurut Butar butar (2017) pendapatan adalah merupakan hasil yang didapatkan dari usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang dikerjakan. Pendapatan seseorang dapat memengaruhi permintaan terhadap suatu barang, jika pendapatan seseorang meningkat, jumlah barang yang diminta orang tersebut juga bertambah dan begitu juga sebaliknya. Pendapatan seseorang dapat berubah naik dan turun secara drastis, karena berbagai faktor yang tidak bisa diduga sebelumnya. Sehingga besar kecilnya permintaan barang ditentukan juga oleh pendapatan yang dimiliki pembeli, dengan kata lain dengan pendapatan kecil seseorang kemampuan yang kecil pula untuk memperoleh barang dan demikian sebaliknya.

Ayam broiler atau yang disebut juga ayam ras pedaging (broiler) adalah jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. (Metrizal, 2010)

Ayam pedaging (boiler) merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat Indonesia. Boiler adalah jenis ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan yang sangat cepat, karena dapat dipanen pada umur 5 minggu. Keunggulan boiler didukung oleh sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi makanan, temperatur lingkungan, dan pemeliharaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik meneliti "**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Daging Ayam Broiler Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Semolowaru (Studi Kasus Pasar Semolowaru)**"

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang asalah yang ada, maka dalam penelitian ini rumusan yang akan diambil oleh penulis sebagai berikut:

1. Apakah harga berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Semolowaru ?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Semolowaru ?
3. Apakah harga barang lain berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Semolowaru ?
4. Apakah harga, pendapatan dan harga barang lain berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Semolowaru ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah harga berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Semolowaru
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Semolowaru
3. Untuk mengetahui apakah harga barang lain berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Semolowaru
4. Untuk mengetahui apakah harga, pendapatan dan harga barang berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Semolowaru

### 1.4. Manfaat penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini akan dapat menghasilkan manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah dan memperluas wawasan pengetahuan pembaca yang berhubungan dengan harga, pendapatan dan harga barang lain dalam kontribusinya terhadap peningkatan permintaan.

2. Bagi Pengambilan Keputusan

Dapat diharapkan sebagai bahan pertimbangan pemerintah daerah Kota Surabaya dalam menentukan kebijakan permasalahan ketenagakerjaan dan dapat dijadikan bahan informasi ilmiah bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat bermanfaat bagi semua.

3. Bagi Peneliti

Merupakan sebagai bahan untuk membantu mengembangkan kemampuan penulis dalam penerapan yang teoritis dan pelaksanaannya pada praktek kehidupan bermasyarakat dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan harga, pendapatan dan harga barang lain